

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, kebutuhan akan informasi semakin tinggi dan terus berkembang, sehingga berbagai macam perusahaan, mulai dari perusahaan kecil, menengah, dan atas sudah melakukan perubahan seperti sistem yang terkomputerisasi di dalam perusahaannya, sehingga dapat bersaing dan meningkatkan kualitas kerja yang sangat profesional. Di dunia kerja saat ini teknologi menjadi pokok utama dalam melakukan segala aktifitas pekerjaan dengan menggunakan sumber daya yang ada yaitu komputer dan jaringan internet. (Fiana et al., 2021)

Berdasarkan jurnal Mamed Rofendy Manalu menurut (Edy Sutanta) mengungkapkan “ Dalam arti yang luas sistem informasi dapat dipahami sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berintegrasi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (Processing) dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategi organisasi, dengan memanfaatkan

berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.”(Yunahar Heriyanto, 2018)

Sistem adalah salah satu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem bekerja dalam suatu jaringan kerja dari suatu prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk menyelesaikan tujuan dan sasaran yang dimaksud. Definisi sistem juga dapat dijelaskan oleh Jogiyanto dalam bukunya *Analisa dan Desain sistem Informasi*, menerangkan sistem adalah kumpulan dari element-element yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem juga dapat diartikan sebagai sekumpulan element yang bekerja sama dalam suatu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi yang berguna. (Antonio & Safriadi, 2012)

Sistem pengendalian persediaan (*Inventory Control System*) sangat dibutuhkan untuk membantu menyajikan suatu informasi dengan cepat dan akurat kepada pemakai. Sistem tersebut dapat memonitor persediaan barang sehingga proses persediaan barang dapat diketahui dengan jelas. Pencatatan dan penyajian informasi persediaan yang dilakukan secara konvensional dapat menyebabkan terjadinya berbagai masalah pada manajemen persediaan secara komputerisasi menjadi hal yang penting untuk diterapkan di instansi pemerintahan ataupun perusahaan. Selain itu, sistem pengendalian persediaan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk menangani persediaan.(Fiana et al., 2021)

Untuk mendapatkan jumlah persediaan barang yang tepat, maka perusahaan bisa mengamati dari transaksi penjualan serta dengan melakukan pengolahan

terhadap data penjualan maka perusahaan bisa mengetahui informasi yang digunakan untuk keperluan persediaan barang seperti menentukan jumlah barang yang harus disiapkan di gudang, mengatur jumlah minimal stok dan menentukan stok yang aman. Selain itu dengan menggunakan informasi ini dapat menentukan kapan perusahaan harus melakukan pembelian barang pada supplier.

Penjualan barang untuk keperluan sehari-hari adalah salah satu jenis bisnis yang banyak digeluti di kalangan masyarakat, karena dapat membantu masyarakat sekitar dalam memudahkan mencari barang yang diperlukan dalam kebutuhan sehari-harinya, baik itu kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan barang pakai yang diperlukan oleh para masyarakat sekitar. Ketersediaan barang adalah salah satu hal penting yang dimiliki oleh pihak toko, karena dengan adanya ketersediaan barang penjualan akan menghindari pembelian barang mahal. Namun dengan adanya penyetoran ketersediaan barang di gudang juga dapat meningkatkan terjadinya penimbunan barang yang tidak perlu dikarenakan tidak mengetahui stok apa saja yang habis dan stok apa saja yang masih banyak tersedia. Pembukuan pencatatan barang masuk dan keluar yang masih bersifat manual dan tradisional yang menyebabkan sering terjadinya kekeliruan dalam penyetoran ketersediaan barang, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian kepada pihak toko karena tidak mengetahui barang mana yang mau memasuki masa kadaluwarsanya.

Toko ica adalah salah satu perusahaan yang bersifat retail, karena dia sebagai penjual eceran kepada masyarakat sekitar, pihak toko harus melakukan pemesanan kepada supplier yang beredar di berbagai kota untuk melakukan penyetoran barang yang ada di gudang untuk memenuhi kebutuhan para konsumen, namun dalam pemesanan kepada supplier membutuhkan waktu yang

cukup lama, oleh sebab itu banyak kebutuhan konsumen yang tidak terpenuhi karena barang yang di minta belum datang ataupun habis ketersediaanya di gudang. Permasalahan yang terdapat pada toko ica adalah pengecekan barang yang masih manual dengan melakukan pengecekan barang setiap hari nya, hal ini akan memakan waktu banyak dan mengakibatkan keterlambatan kerja karena proses ini memerlukan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan dalam melakukan pendataan secara manual sehingga harus melakukan kerja dua kali atau pun lebih agar tidak terjadinya kesalahan. Permasalahan lain, tidak adanya perkraan jumlah barang yang akan dibeli pelanggan, sehingga jumlah pembelian suplayer sering keliru. Tak jarang ada beberapa pelanggan yang kecewa karena barang yang di pesan tidak tersedia, bahkan tidak sedikit pula barang yang tersedia berleih yang dapat menyebabkan toko harus mengeluarkan biaya tambahan untuk penyimpanan dan pemeliharaan guna menjaga kualitas barang serta meningkatkan waste akibat terbuangnya barang yang kadaluwarsa yang tidak dapat dikembalikan lagi karena melebihi tenggang waktu yang telah disepakati dengan para suplayer.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh toko ica, diperlukan metode yang dapat disistemkan yang sesuai dengan pola data penjualan dalam pengendalian persediaan. Hasil analisis data penjualan yang di gunakan sebagai data penjualan yang digunakan sebagai data peramalan, fakta menunjukkan bahwa data penujualan kecenderungan trend yang diminati di kalangan masyarakat, oleh sebab itu kita dapat menggunakan metode Suplay Chain Manajemen (SCM) dalam melakukan pengendalian ketersediaan barang, sehingga dapat terjadinya optimal. Optimal berarti memiliki jumlah yang pas tidak berlebihan dan tidak kekukarang. Sehingga penulis dapat mengambil Judul

“PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KETERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE SUPPLY CHAIN MANAJEMEN (SCM) PADA TOKO ICA MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MySQL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan menerapkan sistem pengendalian ketersediaan barang pada toko ica ?
2. Bagaimana metode Supply Chain Manajemen (SCM) dapat di terapkan dalam perancangan dan implementasi ketersediaan barang pada toko ica?
3. Bagaimana agar mengurangi waktu dalam mencatat barang yang masuk pada toko ica?
4. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada toko ica?
5. Bagaimana pengaruh keragaman produk terhadap kepuasan pelanggan toko ica?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah penulis kemukakan pada rumusan masalah di atas dapat di ambil suatu dugaan sementara yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem pengendalian ketersediaan barang dapat membantu mempermudah kinerja toko ica dalam melakukan pendataan stok barang.
2. Diharapkan dengan adanya Metode Suplay Chain Manajemen (SCM) dapat membantu toko ica dalam melakukan pengendalian ketersediaan barang melalui sistem yang berbasis web.
3. Diharapkan dengan adanya sistem ini maka dapat melakukan pengurangan waktu dalam pencatatan pada toko ica dengan cara bisa dilakukan menggunakan website yang akan di ciptakan menggunakan PHP dan database MySQL
4. Diharapkan dengan adanya sistem ini maka dapat melihat kepuasan pelanggan pada toko ica, maka dapat berakibatkan baik karena terjadinya kecepatan pelayanan pada toko dan membantu pihak toko dalam mengerjakan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien
5. Diharapkan dengan adanya pengaruh keragaman produk terhadap pelanggan yaitu akan meningkatkan banyaknya pelanggan karena banyaknya produk yang di tawarkan sehingga banyaknya pelanggan yang datang mencari produk yang di tawarkan pada toko ica.

1.4 Batasan Masalah

Agar sistem yang akan di terapkan dapat bekerja secara maksimal maka dapat melakukan pembuatan sistem seperti:

1. Merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat melakukan pendataan persediaan barang dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan Database MySQL

2. Metode yang akan di gunakan dalam sistem pengendalian ketersediaan barang yaitu metode suplay chain manajemen (SCM)
3. Penelitian ini difokuskan kepada pengendalian ketersediaan barang di bawah naungan toko ica.
4. penelitian ini di fokuskan terhadap ke mudahan yang akan di dapatkan oleh toko ica.
5. Penelitian ini dapat mengetahui produk apa yang banyak di minati oleh pelanggan toko ica.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini juga memiliki bebebrapa tujuan penting dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Membangun sebuah sistem pengendalian ketersediaan barang agar mempermudah kinerja pemilik toko ica dalam melakukan repeat order kepada suplayer.
2. Membangun sebuah sistem pengendalian ketersediaan barang pada toko ica yang datanya bersifat valid sehingga tidak akan terjadinya kekeliruan dalam ketersedian barang yang ada di toko ica
3. Menghasilkan rancangan sistem pengendalian ketersediaan barang yang dapat dimengerti dengan mudah.
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian di toko ica.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keragaman produk terhadap kepuasan pelanggan toko ica.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian juga dapat di simpulkan dari berbagai macam tujuan yang telah di jabarkan yaitu sebagai berikut:

1. Membantu toko ica dalam melakukan pengendalian ketersediaan barang yang ada di gudang
2. Membantu toko ica melakukan pendataan barang dengan cepat dan akurat.
3. Membantu toko ica melakukan pemesanan secara cepat sehingga tidak terjadinya kekosongan ketersediaan barang di gudang.
4. Bagi Peneliti ,penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai ilmu pengetahuan pada bidang pemasaran.
5. Secara praktis, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak toko ica dalam menentukan strategi yang dipakai untuk menghadapi para pesaing yang ada.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya sistem penjualan berbasis web ini nantinya. Perusahaan yang diteliti adalah Toko ica yang merupakan salah satu perusahaan yang bersifat retail yang menjual enceran seperti makan,kue,minuman,dll. Berikut ini halhal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah singkat berdirinya Toko ica, visi dan misi, struktur organisasi serta tugas dan wewenang di Toko ica.

1.7.1 Kriteria Toko Ica

Nama Perusahaan	: Toko Ica
Alamat Toko	: Jl. Sisingamaraja, Simpang Haru, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatra Barat
Tahun Terbentuk	: Didirikan pada tahun 2000
Model Bisnis	: Retail

Visi dan Misi Toko Ica

Visi

Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

Misi

Bukan hanya visi saja toko ica juga memiliki beberapa poin misi yang dapat di lihat sebagai berikut

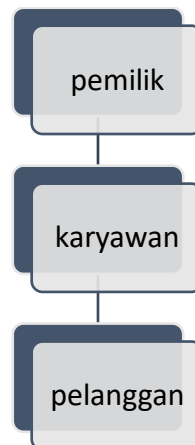
1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan atau konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
2. Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku / etika bisnis yang tertinggi.
3. Ikut berpartisipasi dalam pembangunan negara dengan menumbuhkan kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.

4. Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, dan masyarakat pada umumnya.

1.7.2. Sejarah Singkat Toko Ica

Toko ica didirikan oleh Ibu Jamarsyam pada tahun 2000 yang sampai saat ini telah melayani konsumen selama hampir 23 tahun. Toko Ica ini merupakan toko yang bergerak di bidang retail yang menawarkan alat-alat perlengkapan,kebutuhan rumah tangga baik yang berbahan plastik maupun pecah belah,dan juga minuman,makanan ringan dll. Toko Ica ini di pimpin oleh Ibu Jamarsyam, menejernya yaitu oleh Suhendra. Toko Ica ini beralamatkan di Jalan Sisingamaraja,SimpangHaru,Kec.PadangTimur, Kota Padang,Sumatra Barat.

1.7.3. Struktur Organisasi Toko Ica



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Toko Ica

Sumber : Toko Ica Padang (2023)

1.7.3.1 Aktivitas dan Tanggung Jawab oada kepegawaian Toko Ica

1. Pemilik memiliki tugas pokok yaiu mengatur ketersediaan barang terhadap toko ica, melakukan pembukuan terhadap toko ica serta melakukan pengecekan setiap stok barang masuk di toko ica
2. Karyawan memiliki tugas pokok yaitu melakukan pencatatan transaksi harian dan melakukan peenyetokan barang di toko serta membuat laporan barang habis di toko ke pada pemilik untuk segera di lakukan penyetokan ulang.
3. Pelanggan yaitu oarnga yang sering membeli keperluan hariannya di toko ica.